



Perpustakaan Online T. Austin-Sparks

Diterbitkan sebagai PDF oleh Austin-Sparks.net

Email: info-indonesia@austin-sparks.net

Sesuai dengan keinginan T. Austin-Sparks bahwa apa yang telah diterima secara bebas seharusnya diberikan secara bebas, karya tulisannya tidak memiliki hak cipta. Oleh karena itu, kami meminta jika Anda memilih untuk berbagi dengan orang lain, mohon Anda menghargai keinginannya dan memberikan semua ini secara bebas - tanpa d'ubah, tanpa biaya, bebas dari hak cipta dan dengan menyertakan pernyataan ini.

Sebuah Teki Gambar

oleh T. Austin-Sparks

Pertama kali diterbitkan di dalam majalah "A Witness and A Testimony" Mei-Juni 1944, Jilid 22-3.

Judul asli: "A Jigsaw Puzzle".

(Diterjemahkan oleh Silvia Arifin)

Sebuah Pesan kepada Orang Kristen Muda - dan Lainnya

"Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapi tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan" (Efesus 2:21).

"... untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, ... tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala. Dari pada-Nyalah seluruh tubuh, - yang rapi tersusun dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua bagiannya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota - menerima pertumbuhannya dan membangun dirinya dalam kasih." (Efesus 4:12-13, 15-16).

"Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu." (Efesus 1:22-23).

Saya kira sebagian besar dari kita pernah, pada suatu waktu atau yang lain, jatuh ke dalam mantra dari teki gambar. Ini adalah salah satu hal yang memegang saudara, dan ketika saudara sudah memulainya, saudara tidak ingin menyerahkannya. Hal ini menarik saudara, dan ini bukanlah suatu jenis hal yang saudara akan ingin tinggalkan semalam dan memulainya lagi di pagi hari. Nah, di sini, dalam apa yang baru saja kita baca, kita memiliki teki gambar besar Allah, dan ketika saudara menempatkan bagian-bagian yang berbeda ini bersama-sama, atau membacanya bersama-sama, saudara mendapatkan aslinya. Ini adalah hal yang sangat sulit untuk datang ke sebuah teki gambar tanpa memiliki gambaran aslinya, gambar dari apa yang saudara akan buat; saudara tidak tahu apa jumlah dari semua ini sama sekali. Tapi di sini adalah aslinya, di sini adalah gambar yang sempurna dan tak terputus. Allah membuat gambar itu, dikatakan di sini, "sebelum bumi ada"; dan itu adalah gambaran apa? Nah, itulah apa yang akan kita lihat. Tapi saya akan menyarankan kepada saudara bahwa saudara membaca ayat-ayat ini bersama-sama lagi demi melihat yang aslinya, dan semakin kita datang kepadanya sekarang, kita menemukan itu semuanya dipecahkan menjadi teki gambar. Artinya, sedangkan gambar ada di sini, ketika kita datang ke sisi praktis hal-hal, kita menemukan bahwa itu semuanya ada dalam bagian-bagiannya, semuanya dalam fragmen-fragmen, fragmen besar dan kecil, semuanya tampaknya tidak rata dan bergerigi, bagian-bagian yang bengkok. Semuanya telah dipecahkan; semuanya campur aduk.

Yang Aslinya

Gambar aslinya adalah gambar yang sangat indah. Tepat di tengah gambaran ini adalah seorang Manusia – "Seorang manusia dewasa penuh ... tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus." Itu ada tepat di tengah-tengah gambar aslinya Allah. Lalu dikatakan dalam ayat-ayat lainnya bahwa kita adalah bagian dari Manusia itu. Saya berharap, jika kita melihat gambar penuhnya, kita harus mengambil banyak hal-hal yang ada di latar belakang. Mereka semuanya tersebar di seluruh Perjanjian Lama, mereka adalah latar belakangnya. Ada domba dan anak domba, dan lembu, dan kambing jantan, dan burung merpati, dan imam-imam, dan raja-raja, dan nabi-nabi, dan mezbah-mezbah, dan semua hal-hal ini ada di dalam gambaran, di latar belakang, dan mereka semuanya ada hubungannya dengan Manusia yang berada di tengah-tengah itu. Mereka semua dalam beberapa cara berhubungan dengan Manusia itu. Saya tidak akan menetap sekarang untuk mencoba untuk menunjukkan bagaimana hal itu demikian, tapi sebagian dari kita dapat melihat sekaligus bahwa anak-anak domba dari Perjanjian Lama semuanya ada hubungannya dengan Gambaran di pusat ini, Manusia ini, yang Ia sendiri disebut "Anak Domba Allah." Kita bisa melihat bagaimana para imam semuanya menunjuk kepada-Nya, berdiri di sana dalam gambaran besar ini dalam kaitannya dengan-Nya. Nah, semua itu adalah sebuah gambaran yang besar, luas, dan komprehensif.

Bagian-Bagiannya

Tapi kami telah mengatakan bahwa kita di sini disebut sebagai anggota-anggota dari Manusia itu. "Sampai kita semua telah mencapai ... tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus." Kita semuanya adalah bagian dari Manusia itu, dan itu berarti bahwa dalam apa yang tampaknya tumpukan besar potongan-potongan ini, dalam pola dan tujuan yang besar Allah, setiap bagian memiliki tempatnya masing-masing. Kita tahu bahwa semua itu benar dalam teki gambar. Ini mungkin terlihat sedikit aneh, tetapi kita tahu bahwa setiap bagian-bagiannya memiliki tempat-tempatnya tersendiri. Tidak ada gunanya mencoba untuk menyesuaikannya di tempat lain. Sementara kita telah mencoba dalam teki gambar kita, kadang-kadang untuk membuat sepotong menjadi sesuai di mana kita ingin menyesuaikannya; tetapi bagian itu tidak bisa sesuai, bagian itu

tidak memiliki tempat di sana. Kita harus menghabiskan banyak waktu untuk menemukan bagian yang cocok hanya di tempat itu, dan kita telah dipaksa untuk mengakui kenyataan bahwa setiap bagian memiliki tempatnya sendiri. Tidak ada gunanya mencoba untuk menemukannya di mana saja, bagian itu adalah milik tempat tertentu; dan itulah apa yang dikatakan di sini. "Dari pada-Nyalah SELURUH TUBUH, - YANG RAPI TERSUSUN dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua bagiannya" (4:16). Setiap bagian memiliki tempatnya masing-masing. Hal ini benar mengenai kita. Ini adalah salah satu pelajaran besar yang kita harus pelajari dalam hubungan kita dengan Tuhan Yesus, dalam kehidupan Kristen kita, bahwa kita memiliki tempat kita masing-masing dan kita tidak akan muat di tempat lain, dan kita tidak akan pernah bisa bahagia sampai kita benar-benar berada di tempat kita sendiri. Mari kita belajar pelajaran itu. Itu adalah kebenaran yang Firman Allah ajarkan. Setiap bagian dalam rancangan besar Allah memiliki tempatnya masing-masing. Saudara memiliki tempat saudara, dan saya memiliki tempat saya.

Menyesuaikan ke dalam Tempat

Hal berikutnya adalah ini, bahwa setiap bagian menjadi masalah sampai ia berada di tempatnya. Perhatikan apa yang dikatakan di bagian kedua dari ayat enam belas pasal 4 itu – "sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota – menerima pertumbuhannya dan membangun dirinya." Sekarang, dalam teki gambar kita, kita mengambil sedikit, atau beberapa potongan-potongan kecil, dan kita melihatnya, dan mereka adalah masalah yang nyata bagi kita. Kita tidak bisa melihat apa yang dimaksudkan dengan mereka, tidak ada yang lengkap dari satu bagian pun. Mungkin ada hanya sedikit warna biru, fragmen kecil berwarna merah, sedikit sentuhan warna hijau, dan banyak siku, sudut, masalah yang nyata dalam dirinya sendiri. Dan kita adalah masalah yang nyata dalam diri kita sendiri, tapi masalahnya segera menghilang ketika saudara mendapatkan potongan itu ke dalam tempatnya. Kita tidak lagi memiliki masalah ketika bagian itu telah menemukan tempatnya. Saya ingin mengatakan banyak kepada orang-orang Kristen yang lebih dewasa mengenai hal ini, tapi saya mencoba untuk membuatnya sesederhana mungkin. Saudara harus melihat hal-hal di luar jangkauan apa yang saya katakan. Betapa banyak masalah yang ada di sekitar karena orang-orang tidak berada di tempat mereka masing-masing, tidak sesuai. Mereka TIDAK AKAN PERNAH SESUAI, mungkin. Mereka berada di luar tempat mereka, dan mereka canggung dan tidak berguna, dan hal-hal sama sekali tidak mudah. Mari kita mengingat bahwa kita akan menjadi masalah bagi diri kita sendiri dan bagi orang lain sampai tempat kita ditemukan, tempat di mana kita seharusnya berada. Setiap hidup memiliki tempatnya sendiri, dan masing-masing akan menjadi masalah sampai ia tiba di tempatnya sendiri, dan tempat itu telah diterima.

Setiap Bagian adalah Penjelasan dari yang Lain

Sekarang hal yang lain. Setiap beberapa bagian membuat penjelasan untuk bagian lain. Itu adalah poin yang tidak mudah untuk dipahami, mungkin. Di sini adalah semua bagian-bagiannya dan setiap bagian hanya dapat dijelaskan saat saudara menemukan bagian lainnya yang sesuai dengan bagian itu. Artinya, setiap bagian menjelaskan bagian lainnya. Sekarang, di sini adalah sesuatu dengan tanda tertentu di atasnya. Mungkin ini hanyalah sebuah jari tangan, sebuah jari kaki. Sekarang di sini adalah bagian lain yang memiliki beberapa lebih dari kaki itu atau tangan itu, dan tak satu pun dari kedua bagian ini dapat dijelaskan sampai saudara mendapatkan pelengkapannya, bagian lainnya, untuk disesuaikan di sana, sehingga masing-masing bagian menjelaskan bagian-bagian lainnya.

Dan ketika Tuhan, oleh Roh-Nya, menyatukan umat-Nya, membawa mereka bersama-sama dalam pola yang indah-Nya sendiri, Ia melakukan ini; Ia membuat salah satu pelengkap yang lainnya, Ia

membuat menjadi lengkap yang lain atau orang lain dengan membawa yang satu itu ke dalam tempatnya dia sendiri. Dan Tuhan berusaha untuk membawa umat-Nya menjadi satu dengan cara yang benar untuk menjadi bantuan satu sama lain. Ia tidak hanya akan memiliki tumpukan bagian-bagian atau orang-orang yang tidak terkait. Ia tidak hanya akan membawa mereka bersama-sama seperti begitu banyak hal-hal yang tidak terkait. Ia menyesuaikan, sehingga saudara dapat benar-benar menjadi bantuan bagi saya dan saya bisa menjadi bantuan bagi saudara. Saudara memiliki sesuatu yang dapat saudara berikan kepada saya, dan saya memiliki sesuatu yang dapat saya berikan kepada saudara, dan tidak ada orang lain yang bisa melakukannya. Saudara dapat menelusuri seluruh tumpukan bagian-bagian teki gambar dan saudara mungkin tidak dapat menemukan lebih dari sepotong dalam seluruh bagiannya yang akan sesuai di dalam tempat tertentu. Saudara mungkin dapat mencoba untuk mendapatkan sepotong yang lain untuk disesuaikan di sana, tapi bagian itu tidak akan sesuai. Teki gambar itu menginginkan bagian INI untuk disesuaikan di tempat ITU, untuk membantu DI SANA. Hal ini seperti itu dengan orang-orang Kristen. Ada sesuatu yang saudara mungkin dapat berikan kepada saya, di mana saudara dapat membantu saya; tidak ada orang lain yang bisa melakukannya. Saya mungkin dapat membantu saudara dalam cara di mana tidak ada orang lain yang dapat membantu saudara. Tuhan telah mungkin berurusan dengan saya dengan cara seperti itu, menempatkan saya melalui pengalaman-pengalaman tersebut, sehingga saya dapat membantu saudara – tidak lebih dari orang lain dapat membantu saudara, tapi dengan cara yang mungkin tidak ada orang lain yang dapat membantu saudara; dan hal ini sama dengan satu sama lain.

Mengapa Tuhan berurusan dengan kita sedemikian rupanya? – Mengapa semua pemotongan ini, dan begitu banyak siku, seakan-akan tidak ada yang lurus dalam pengalaman kita? Mengapa Tuhan berurusan dengan kita dengan cara ini? Mengapa Tuhan menunggalkan pengalaman-pengalaman bagi kita dengan begitu berbedanya dari pengalaman-pengalaman kebanyakan orang lain? Hanya untuk membuat kita mampu membantu seseorang dengan cara yang tidak bisa dilakukan orang lain. Kita semua memiliki kebergunaan kita tertentu kepada Tuhan. Seberapa sering kita harus mengatakan dalam hidup kita tentang orang-orang tertentu, Oh, orang ini begitu mampu membantu saya di mana orang-orang lainnya tidak dapat membantu! Orang ini hanya memiliki pengalaman atau kata-kata yang telah saya cari-cari; saya telah bertanya kepada banyak orang lain, tetapi mereka tidak pernah mampu membantu saya! Tuhan mungkin berurusan dengan saudara dan saya dengan cara mengukir yang aneh ini, memotong di sekitar, bisnis teki gambar ini yang begitu menjadi teka-teki dalam pengalaman kita sendiri, demi menyesuaikan kita ke dalam keseluruhannya sedemikian rupanya sehingga kita dapat membantu satu sama lain ketika tidak ada yang dapat membantu. Dikatakan demikian di sini – “pelayanan semua bagiannya”; “dari pada-Nyalah seluruh tubuh, - yang rapi tersusun dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua BAGIANNYA.” Setiap bagian dari teki gambar membangun seluruh tubuh, dan setiap bagian adalah untuk yang lainnya, tidak untuk dirinya sendiri.

Setiap Bagian Diperlukan

Kemudian, satu hal lagi. Tentu saja, setiap bagian dari teki gambar ini membuat bagian lainnya diperlukan. Sampai teki gambar ini diselesaikan, sampai teki gambar ini benar-benar selesai, sementara saudara menempatkan bagian-bagiannya di tempatnya, apa yang telah saudara lakukan? Saudara telah meningkatkan kepenuhannya, semakin mendekati kelengkapan, tetapi saudara masih memiliki beberapa sudut. Saudara hanya telah membuat sesuatu semakin lebih diperlukan. Saudara berkata, Sekarang aku ingin ini, aku tidak bisa berlanjut sampai aku mendapatkan ini! Sehingga bagian terakhir itu telah membuat bagian berikut ini diperlukan. Perjanjian Baru penuh

dengan hal semacam ini. Perjanjian Baru berbicara tentang bagaimana orang lain diperlukan untuk keseluruhannya. Yang satu diperlukan untuk yang lain, dan masing-masing diperlukan untuk keseluruhannya. "Jadi mata tidak dapat berkata kepada tangan: "Aku tidak membutuhkan engkau." Dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki: "Aku tidak membutuhkan engkau." (1 Korintus 12:21). Kita semua dibutuhkan oleh satu sama lain, kita membuat satu sama lain diperlukan, dan semuanya tidak pernah bisa lengkap sampai kita telah belajar itu. Ada orang yang berpikir bahwa mereka lengkap dalam dirinya sendiri. Itu bukanlah apa yang diajarkan Alkitab. Ada orang yang berpikir bahwa jika mereka berada bersama-sama dalam kelompok kecil, mereka lengkap dalam diri mereka sendiri. Tidak sama sekali! Ini akan membutuhkan seluruh massa besar itu yang disebut "jemaat yang adalah tubuh-Nya." Tak satu pun dari kita akan dapat pernah tahu seberapa besarnya itu dan berapa banyak bagian yang ada; dan setiap bagian dibutuhkan oleh yang lain. Itulah yang diajarkan Firman, dan kita dilarang untuk memiliki pikiran seperti ini, bahwa kita bisa hidup tanpa orang lain, dapat mengeluarkan tanpa yang lain. Roh Kudus, berbicara melalui Paulus, berkata dengan sedemikian jelasnya bahwa anggota-anggota yang paling kecil yang paling dibutuhkan. Ini adalah pelajaran yang besar untuk dipelajari; SETIAP BAGIAN MEMBUAT YANG BAGIAN LAINNYA DIBUTUHKAN.

Kunci-nya

Nah sekarang, apa kunci untuk teki gambar ini? Apa yang saudara lakukan ketika saudara mendapatkan teki gambar baru dan saudara duduk untuk mengerjakannya? Nah, dalam pengalaman kecil saya, saya selalu mencoba untuk mendapatkan sesuatu yang saya pikir adalah pusat-nya atau hal yang paling penting dalam seluruh gambaran itu, dan telah meletakkannya, dan bekerja menurut bagian itu. Saya biasanya mengesampingkan semua bagian-bagian kecil dari warna hijau dan biru dan mendapatkan sesuatu yang khas. Jika saya bisa mendapatkan wajah seseorang, saya memiliki sesuatu dari mana saya dapat bekerja; saya tahu apa yang akan datang di sekitar wajah. Saudara harus memiliki mahkota kepalanya, telinga, leher. Semuanya baik-baik saja jika saudara memiliki sesuatu yang khas; dan inilah dia "Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada." Kunci segalanya adalah kepemimpinan Tuhan Yesus. Kita tidak akan pernah bisa disesuaikan sampai Yesus berada di tempat-Nya sebagai Kepala; kita tidak akan sesuai dengan-Nya atau dengan satu sama lain sampai Ia adalah Kepala, sampai Ia adalah Tuhan. Ketuhanan Yesus dibutuhkan untuk mendapatkan kita semua ke tempat kita masing-masing dan hubungan kita dengan satu sama lain. Jika kita semuanya campur aduk dan melawan satu sama lain, bagian-bagian yang canggung, hal yang akan meluruskan kita adalah untuk membuat Yesus sebagai Tuhan. Jika kita benar-benar menerima ketuhanan Yesus, maka ketuhanan Yesus akan memiliki hasil kerja dengan cara ini, bahwa kita masuk sejalan dengan satu sama lain. Hal ini akan sulit. Firman berkata bahwa saudara tidak bisa berkata bahwa saudara mengasihi Allah dan pada saat yang sama tidak mengasihi saudara sendiri (1 Yohanes 4:20). "Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta." Hal ini tidak bisa dilakukan. Jika kita mengasihi Tuhan, kita tidak bisa tidak saling mengasihi terhadap satu sama lain. Jika Ia adalah Tuhan benar-benar di dalam hati kita, maka hal-hal akan dapat diluruskan antara kita dan orang lain. Hal itu harus begitu, itulah apa yang telah dikatakan. Jadi kunci untuk keseluruhannya adalah kepemimpinan Tuhan Yesus. Tempatkan Dia di sana di tempat-Nya sebagai Tuhan, dan kita akan bergerak dengan cepat ke arah penyesuaian semua bagian-bagiannya dan potongan-potongan kecilnya.

Bagian-Bagian yang Hidup

Nah sekarang, ada hal lain yang saya ingin katakan. Kita semuanya membentuk satu pola besar ini, tapi kita melakukannya hanya sejauh mana kita berada di bawah kendali Roh Kudus. Roh Kudus-lah yang sedang membuat gambar ini, kita tidak membuatnya. Roh Kudus mengerjakan desain ini, Roh Kudus akan menyadari akhir besar dari Allah ini. Dia-lah yang melakukannya, mengerjakan semuanya, tapi kita bukanlah hanya seperti bagian-bagian kecil dari kardus. Di sinilah di mana ada perbedaan antara kita dan setiap teki gambar lainnya. Kita adalah bagian-bagian yang hidup, dan Roh Kudus memerlukan kita untuk bekerja dengan-Nya, bekerja sama dengan-Nya, menanggapi-Nya. Kemudian Roh Kudus berkata, Ini adalah tempat-mu! Kita berkata, Aku tidak suka tempat itu, aku ingin berada di tempat lain! Roh Kudus berkata, Ini adalah untuk apa engkau berada! Kita berkata, aku ingin menjadi sesuatu yang lain dari pada itu! Roh Kudus berkata, Ini adalah bentuk-mu! Dan kita berkata, aku tidak menyukainya. Aku ingin menjadi yang lain! Hal seperti itu, dan hal tersebut tidak dapat berlanjut. Kita harus mengenal Roh Kudus, berjalan dalam Roh, hidup dalam Roh, menanggapi Roh, dan Roh akan melakukan sisanya. Tapi ini adalah masalah ketaatan kepada Tuhan, menaati Roh Kudus, digerakkan oleh Roh dan menjadi responsif terhadap Roh.

Keseluruhan Lengkap

Sekarang semua ini mungkin akan memakan waktu yang lama. Hal ini telah mengambil beberapa ratus tahun lamanya sejauh ini, mungkin diperlukan sedikit waktu lebih lama, tapi ini akan diselesaikan; dan kemudian Allah akan menunjukkan gambar lengkap yang indah-Nya kepada seluruh alam semesta. "Apabila Ia datang pada hari itu untuk dimuliakan di antara orang-orang kudus-Nya dan untuk dikagumi oleh semua orang yang percaya, sebab kesaksian yang kami bawa kepadamu telah kamu percayai." (2 Tesalonika 1:10). Harinya akan tiba ketika semua yang percaya akan melihat dan berkata, Yah, aku tidak bisa mengerti apa yang Tuhan lakukan, aku tidak bisa pada saat itu bersukacita di tempat di mana Tuhan menempatkan-ku; itu semuanya begitu aneh. Aku tidak bisa melihat bagaimana hal-hal sesuai; - Aku melihat semuanya sekarang! Ia bekerja untuk desain yang sempurna; ini luar biasa! "Untuk dikagumi oleh semua orang yang percaya." Kita harus percaya bahwa Tuhan, dalam segala yang tampaknya aneh berantakan dan bercampur, dan campur aduk, dan teki gambar mengerjakan desain yang sempurna, pola yang sempurna; itu semua akan berjalan dengan baik dan menjadi sempurna pada akhirnya. Ada banyak bagian-bagian yang masih hilang, dan sungguh bermasalah bagian-bagian yang hilang ini, bagian-bagian ini yang ada di luar dari jalan. Perjanjian Baru penuh dengan apa yang berbicara tentang bagian-bagian yang keluar dari jalan, bagian-bagian yang sesat, yang hilang. Paulus memiliki tangannya penuh mencoba untuk mendapatkan bagian-bagian itu kembali lagi, mengikuti mereka, mencari mereka, mengumpulkan mereka ke dalam. Kita harus bekerja dengan cara itu untuk membawa bagian-bagian yang hilang, untuk memulihkan mereka yang telah tersesat. Ini adalah banyak kerjaan, tapi itu adalah pekerjaan kita. Tuhan, oleh Roh-Nya sementara kita bekerja dengan-Nya, akan mencapai desain yang sempurna-Nya. Pada akhirnya ini akan menjadi sangat indah.

Saya ingat cerita tentang Uskup Durham yang telah meninggal, Dr. Handley Moule. Ada bencana tambang batu bara yang besar di Durham mendekati waktu Natal, di mana banyak penambang yang hilang, terkubur hidup-hidup. Ketika hal ini terjadi, mereka mengirim kepada Uskup, dan ia datang ke kepala lubang; dan ada terdapatkan semua istri dan anak-anak dari penambang-penambang itu dalam keadaan yang menyakitkan, dan ia tidak tahu apa yang harus ia katakan kepada mereka. Ia mulai berbicara, dan ia berkata, Kita tidak dapat memahami cara yang aneh yang telah diambil Allah ini, kita tidak bisa melihat apa yang sedang Ia lakukan, tapi ini seperti salah satu

hal yang engkau kerjakan pada kain; engkau bekerja untuk suatu desain, tetapi pada saat ini, engkau hanya dapat melihat latar belakangnya, dan ketika engkau melihat di bagian belakang potongan kain itu, engkau tahu bahwa itu adalah campuran yang berantakan, semua benang tersilangkan, engkau tidak dapat melihat apa pun juga; tapi kemudian engkau membalikannya dan engkau melihat desain yang sempurna. Tadi ini, itulah apa yang sedang Allah lakukan; Ia melakukan sesuatu, tapi kita hanya melihat bagian belakangnya, semua campuran benang yang silang-menyalang. Saat hari akan datang ketika Ia akan membalikannya dan kita akan melihat apa yang telah Ia lakukan selama ini – gambaran yang sempurna! Itu hanyalah cara lain untuk berbicara tentang teki gambar. Tuhan mengajarkan kita pelajaran-pelajarannya, dan membantu kita untuk menanggapi mereka dan menyesuaikan diri, oleh kasih karunia-Nya.